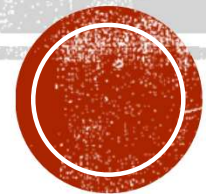


TINJUAN PUSTAKA

12 April 2022

Ita Prihantika



PENDAHULUAN

Pada penelitian sosial, konsep dasar penelitian biasanya mencakup prosedur **penteorian** yang juga membentuk atau memadu konseptual dalam pembuatan rancangan penelitian, latar belakang, indetifikasi, perumusan masalah, batasan masalah, pembuatan hipotesis, jenis data yang digunakan, metode yang dipakai, pengukuran, teknik penggalan informasi/elisitasi, cara melakukan sampling, teknik uji cobam teknik pembuatan kuisisioner, probabilitas, teknik-teknik penelitian kualitatif atau kuantitatif, dll



TEORI YANG MENJELASKAN KEBENARAN

- The correspondence theory of truth
- The consistence theory of truth
- The pragmatic theory of truth



THE CORRESPONDENCE THEORY OF TRUTH

Kebenaran atau keadaan benar itu berupa kesesuaian antara arti yang dimaksud suatu pendapat dengan apa yang sungguh merupakan halnya atau faktanya



THE CONSISTENCE THEORY OF TRUTH

- Kebenaran tidak dibentuk atas dasar hubungan putusan dengan sesuatu yang lain, yaitu fakta atau realitas, tetapi atas hubungan antara putusan-putusan itu sendiri.
- Kebenaran ditegaskan atas hubungan antara yang baru itu dengan putusan-putusan lainnya yang telah kita ketahui dan kita akui benarnya terlebih dahulu.



THE PRAGMATIC THEORY OF TRUTH

Bahwa benar tidaknya suatu ucapan, dalil, atau teori semata-mata tergantung kepada berfaedah tidaknya ucapan, dalil, atau teori tersebut bagi manusia untuk bertindak dalam kehidupannya.





Kebenaran adalah kesesuaian arti dengan putusan-putusan lain yang telah kita akui kebenarannya dan tergantung kepada berfaedah-tidaknya teori tersebut bagi kehidupan manusia.

Nilai kebenaran itu bertingkat-tingkat (menurut Anshari):

1. Kebenaran wahyu
2. Kebenaran spekulatif filsafat
3. Kebenaran positif ilmu pengetahuan
4. Kebenaran pengetahuan biasa



KEDUDUKAN TEORI

Marx dan Goodson (1976): aturan yang menjelaskan proposisi atau seperangkat proposisi yang berkaitan dengan beberapa fenomena ilmiah dan terdiri atas representasi simbolik dari :

1. Hubungan-hubungan yang dapat diamati diantara kejadian-kejadian (yang diukur)
2. Mekanisme atau struktur yang diduga mendasari hubungan-hubungan demikian
3. Hubungan-hubungan yang disimpulkan serta mekanisme dasar yang dimaksudkan untuk data dan yang diamati tanpa adanya manifestasi hubungan empirisa apapun secara langsung



FUNGSI TEORI

1. Mensistematikan penemuan-penemuan penelitian
2. Menjadi pendorong atau menyusun hipotesis dan dengan hipotesis membimbing peneliti mencari jawaban-jawaban
3. Membuat ramalan atas dasar penemuan
4. Menyajikan penjelasan dan, dalam hal ini, untuk menjawab pertanyaan “mengapa”



PENGUNAAN TEORI DALAM PENELITIAN

- Sangat penting sebagai pusat acuan atau pemandu untuk proses analisis.
- Penggunaan teori juga untuk menjaga ketepatan suatu penelitian ketika tujuan penelitian hendak dicapai
- Ada pula penelitian yang tidak menggunakan teori:
grounded research (menghasilkan teori dihasil penelitian) ;
penelitian sejarah



MEMILIH TEORI

- Teori biasanya dibutuhkan untuk penelitian (skripsi) dengan model pendekatan eksplanatif, yakni skripsi yang menjawab pertanyaan *mengapa*.
- Teori digunakan dalam dua tataran, baik untuk menguji teori (deduktif – teori yang ada diterapkan untuk menjelaskan peristiwa, hasil penelitian dibuat kesimpulan) maupun menentukan teori (induktif – teori yang ada dimanfaatkan untuk pengidentifikasian data-data yang relevan dari sejumlah peristiwa berbeda, hasil penelitian dari berbagai peristiwa yang terpisah itu dibuat kesimpulan, dan dari kesimpulan yang didapat itu bisa dirumuskan tesis-teori)



Dalam penelitian sosial, peneliti bisa memilih teori yang dianggapnya relevan terhadap penelitian yang diusulkan. Teori sosial sangat banyak. Tetapi teori muncul tidak dalam ruang hampa, melainkan ada konteks sosial yang mendahuluinya. Oleh karena itu, kerangka teori dalam proposal penelitian selalu bersifat sementara. Pada akhirnya kerangka teori yang diterapkan bisa relevan atau tidak relevan.



SUMBER PENCARIAN TEORI

- Buku referensi : dapat berisi uraian singkat atau penunjukkan nama dari bahan bacaan tertentu. Bahan dari buku referensi tidak perlu dibaca dari halaman pertama sampai tamat, cukup pada bagian yang penting-penting saja
- Informasi langsung: kamus, ensiklopedia, buku statistic
- Informasi yang memberi petunjuk: buku bibliografi, journal indeks, journal abstract,



SUMBER BACAAN

- Buku teks (textbook)
- Jurnal
- Periodical
- Yearbook
- Buletin
- Annual review
- Lainnya: off print, reprint, recent advances, bibliografi, handbook, manual



KONSEP

- Singarimbun dan Effendi (1987: 33) mendefinisikan konsep sebagai istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.
- Melalui konsep, peneliti diharapkan dapat menyederhanakan pemikirannya dengan menggunakan satu istilah untuk beberapa kejadian (events) yang berkaitan satu dengan lainnya.
- Istilah tersebut digunakan untuk mewakili realitas yang kompleks.



PREPOSISI

- Hubungan yang logis antara dua konsep disebut proposisi.
- Biasanya proposisi dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua konsep.
- Misalnya, proposisi Hariis dan Todaro, yang banyak digunakan dalam studi kependudukan berbunyi :
 - “proses **migrasi** tenaga kerja ditentukan oleh perbedaan **upah**”.
 - ‘**Karakteristik** individu menentukan **integrasi** sosial seseorang di masyarakat”



- Jenis preposisi: aksioma atau postulat dan teorema.
- Aksioma atau postulat ialah proposisi yang kebenarannya tidak dipertanyakan lagi oleh peneliti, sehingga tidak perlu diuji dalam penelitian. Misalnya, “*perilaku manusia selalu terikat dengan norma sosial*”
- Sedangkan teorema ialah proposisi yang dideduksikan dari aksioma. Sebagai contoh “*perilaku seseorang dipengaruhi oleh niatnya untuk melakukan perilaku tersebut*”.



TEORI

- Kedudukannya penting, karena dengan unsur ini penelitian mencoba menerangkan fenomena sosial atau alam yang menjadi pusat perhatiannya agar lebih mudah dipahami masyarakat awam.
- Teori diartikan sebagai serangkaian asumsi, konsep, konstruk, definisi, dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep.



TINJUAN PUSTAKA

- Tinjauan pustaka atau tinjauan literatur adalah ringkasan komprehensif dari penelitian sebelumnya tentang suatu topik.
- Tinjauan literatur berasal atau bersumber dari penelitian yang relevan.
- Syaratnya tinjauan pustaka harus menyebutkan, menjelaskan, merangkum, mengevaluasi secara objektif, dan memperjelas penelitian sebelumnya.



Menurut **Cooper**, tinjauan pustaka memiliki beberapa bentuk:

1. Tinjauan pustaka menggabungkan apa yang dikatakan dinyatakan, dan dilakukan orang lain.
2. Tinjauan pustaka mengkritisi penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya. Selain itu, hal ini juga membangun jembatan di antara topik-topik.
3. Tinjauan pustaka mengidentifikasi isu-isu sentral dalam bidang tertentu.



- **Leedy**: tinjauan pustaka adalah penjelasan yang harus berisi tentang pernyataan-pernyataan peneliti sebelumnya mengenai penelitian serupa yang dikerjakan. Jadi tinjauan pustaka didasari oleh langkah-langkah penelitian pengembangan.
- **Ganda**: tinjauan pustaka adalah bab dalam karya tulis ilmiah yang menerangkan tentang teori-teori yang digunakan. Bila didasarkan pada penjelasan Ganda, maka tinjauan pustaka memiliki fungsi hipotesis dalam penelitian. Pendapat ini masuk akal karena penelitian pun dilengkapi dengan hipotesis atau dugaan awal yang ditulis atau dibuat dengan tinjauan pustaka.
- **Eki Meliansyah**: tinjauan pustaka sebagai kegiatan mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian yang relevan dengan penelitian yang bakal dilakukan.



APA YANG HARUS ADA DI BAB II

- Definisi konsep
- Kerangka teori
- Tinjauan pustaka
- Penelitian terdahulu
- Kerangka pikir (skip)**optional*

